

## IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION IN POSTOPERATIVE APPENDECTOMY PATIENTS WITH PHYSICAL MOBILITY DISORDERS AT WONOSARI HOSPITAL

Karisma Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Rosa Delima Ekwantini<sup>2</sup>  
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Email : [karismarahmawati1@gmail.com](mailto:karismarahmawati1@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Appendicitis is an abdominal problem that requires immediate surgical action to prevent fatal complications. This surgery results in injury to the body, causing pain. Pain will increase when the patient moves or does activities. To overcome the problem of impaired physical mobility in patients, early mobilization implementation is needed.

**Purpose:** This study aims to determine the response after being given the implementation of early mobilization to overcome physical mobility disorders in patients post appendectomy surgery.

**Methods:** This study used a descriptive case study method. The subjects in the case study were two patients postoperative appendectomy day 0. Data collection was carried out by interview, observation, physical examination and document study.

**Results:** The study showed that after the implementation of early mobilization for three days, there was a development of the two patients' responses including increased muscle strength, decreased restricted movement, increased intestinal peristalsis, decreased pain scale, and decreased range of motion.

**Conclusion:** Implementation of early mobilization in postoperative appendectomy patients with impaired physical mobility can improve the physical mobility of patients so that patients are able to achieve independence in meeting the needs of activity daily living.

**Keywords:** Early mobilization, physical mobility disorders, post appendectomy surgery

---

<sup>1</sup>Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

## **IMPLEMENTASI MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST OPERASI APPENDECTOMY DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD WONOSARI**

Karisma Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Rosa Delima Ekwantini<sup>2</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 55293  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Email : [karismarahmawati1@gmail.com](mailto:karismarahmawati1@gmail.com)

### **INTISARI**

**Latar Belakang** : Apendisitis merupakan masalah abdomen yang memerlukan tindakan bedah segera untuk mencegah komplikasi yang fatal. Tindakan pembedahan ini mengakibatkan timbulnya luka pada bagian tubuh sehingga menimbulkan nyeri. Nyeri akan semakin meningkat ketika pasien bergerak atau melakukan aktivitas. Untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien maka diperlukan implementasi mobilisasi dini.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon setelah diberikan implementasi mobilisasi dini untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi *appendectomy*.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Subjek dalam studi kasus adalah dua pasien post operasi *appendectomy* hari ke-0. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumen.

**Hasil** : Penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan implementasi mobilisasi dini selama tiga hari, terdapat perkembangan dari respon kedua pasien diantaranya kekuatan otot meningkat, gerakan terbatas menurun, peristaltik usus meningkat, skala nyeri menurun, dan rentang gerak menurun.

**Kesimpulan** : Implementasi mobilisasi dini pada pasien post operasi *appendectomy* dengan gangguan mobilitas fisik dapat meningkatkan mobilitas fisik pasien sehingga pasien mampu mencapai kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan *activity daily living*.

**Kata Kunci** : Mobilisasi dini, gangguan mobilitas fisik, post operasi *appendectomy*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta